

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri saat ini semakin pesat seiring berkembangnya arus globalisasi yang terus berjalan. Oleh sebab itu, perusahaan-perusahaan harus mampu untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerjanya agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis. Salah satunya dapat dilakukan dengan cara perbaikan lingkungan kerja, dimana hal tersebut bisa dilakukan dengan meminimasi limbah sisa hasil produksi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

Produktivitas pekerja juga merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan, dengan mengetahui tingkat produktivitasnya, maka suatu perusahaan akan mampu mempertahankan eksistensinya dengan perusahaan lain yang sejenis. Menurut Nugraha dan Supriyanto (2010) Pengukuran produktivitas selain dapat untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan secara keseluruhan juga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan secara kontinyu (*continual improvement*).

Namun seiring dengan adanya upaya peningkatan produksi, ternyata timbul banyak permasalahan lingkungan di sekitarnya. Permasalahan tersebut disebabkan karena proses produksi seringkali mengakibatkan pembuangan limbah yang akan membebani lingkungan. Permasalahan ini juga kerap kali diabaikan oleh pihak perusahaan, padahal saat ini permasalahan lingkungan menjadi isu yang cukup hangat dibicarakan (Singgih dan Afida, 2006). Oleh sebab itu maka pembuangan limbah harus benar-benar di perhatikan oleh perusahaan, karena hal ini dapat berpengaruh terhadap mutu industri dan penting pula untuk mewujudkan industri yang *Eco Friendly*.

PT. Kelola Mina Laut adalah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan hasil laut. Salah satu unit usaha PT. Kelola Mina Laut (KML) adalah pengolahan ikan teri nasi. Produk ikan teri nasi PT. Kelola Mina

Laut dipasarkan ke pasar internasional, sehingga tuntutan produk yang berkualitas menjadi prioritas utama dalam melakukan usahanya.

Di dalam proses pengolahan ikan teri nasi tersebut, juga menghasilkan limbah sisa pembuangan dari pengolahan ikan teri nasi. Limbah yang dihasilkan berupa limbah cair dan limbah padat. Limbah padat dihasilkan dari sisa sortasi teri nasi yang kemudian dapat digunakan untuk pakan ternak dan untuk limbah cair dihasilkan dari sisa air hasil pencucian ikan dan hasil perebusan ikan. Dengan adanya limbah tersebut, pihak perusahaan belum pernah melakukan pengukuran untuk kandungan limbah yang terdapat dalam limbah yang dihasilkan, dan perusahaan tidak mempunyai instalasi pengolahan limbah. Oleh karena itu perusahaan harus secepatnya mencari alternatif untuk pencegahan dari dampak limbah yang dihasilkan.

Aplikasi *Green Productivity* telah digunakan oleh beberapa perusahaan maupun peneliti untuk menganalisis produktivitas dan kinerja lingkungan. Singgih, M.L, (2008) melakukan evaluasi produktivitas dan kinerja lingkungan di PT. X dengan menggunakan *Green Productivity*. Hasilnya implementasi *Green Productivity* di perusahaan tersebut diestimasikan mampu memberikan peningkatan indeks EPI dari 8,65 menjadi 134,66.

Merasa perlu melakukan proses pengolahan limbah dengan tepat, maka pada proses pengolahan limbah yang dihasilkan PT. Kelola Mina Laut mengharapkan adanya keuntungan ekonomis dari peningkatan produktivitas yang dihasilkan dari efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka perbaikan pengelolaan lingkungan tersebut. Untuk mengakomodir dua kepentingan tersebut, digunakan metode *Green Productivity* dan pada proses pengolahan limbah bisa dilakukan dengan pendekatan 3R. Metode 3R (*reduce, reuse, recycle*) sendiri adalah suatu strategi untuk mencegah atau mengurangi timbulnya limbah yang terjadi akibat proses produksi. Menurut Nugraha dan Supriyanto, (2010) penerapan 3R ini dilakukan berdasarkan alternatif yang dipilih untuk diimplementasikan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana upaya untuk meminimalisasi dampak limbah untuk mengetahui tingkat produktivitas dengan pendekatan *Green Productivity*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas dan mutu limbah.
2. Menilai capaian produktivitas dan kinerja lingkungan
3. Mencari solusi peningkatan kinerja lingkungan dan ataupun produktivitas.

1.4 Batasan Penelitian

1. Pengamatan atau pengolahan data yang digunakan adalah data produktivitas yaitu bulan Januari-Oktober 2012.
2. Waste yang diamati adalah hasil limbah cair yang dihasilkan pada proses perebusan ikan teri nasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Dapat diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas dan mutu limbah.
2. Dapat diketahui capaian produktivitas dan lingkungan.
3. Dapat diketahui usulan perbaikan guna mereduksi jumlah limbah yang dihasilkan dan kinerja lingkungan berdasarkan hasil penerapan pendekatan *Green productivity*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi gambaran awal tentang persoalan yang menjadi topik penelitian, meliputi latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang diteliti, tujuan dan manfaat yang diperoleh, batasan dan asumsi masalah yang digunakan dalam penelitian ini, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang pemaparan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian Tugas Akhir yang akan dilaksanakan, dimana teori-teori tersebut dijadikan sebagai acuan untuk melakukan langkah-langkah penelitian agar tujuan penelitian bisa tercapai.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tahapan-tahapan penelitian Tugas Akhir yang akan dilaksanakan secara sistematis. Tahapan-tahapan tersebut merupakan kerangka yang menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup proses pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan untuk memecahkan masalah serta analisisnya guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yang selanjutnya dari kesimpulan tersebut dapat diberikan suatu saran atau usulan bagi pihak perusahaan maupun bagi pengembangan penelitian sebelumnya.